
PERAN PEREMPUAN DESA DALAM PERLINDUNGAN DAN PENYELAMATAN ARSIP KELUARGA DALAM SIAGA BENCANA

1. Fedianty Agustinah

Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Dr Soetomo Surabaya
(fediaugust@gmail.com)

2. Agustiawan Djoko Baruno

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dr. Soetomo Surabaya
(agustiawanb@unitomo.ac.id)

ABSTRAK

Upaya peningkatan pelibatan perempuan dalam kegiatan penanggulangan bencana adalah penting karena perempuan yang merupakan tonggak pemikul urusan keluarga yang juga merupakan modal sosial yang sangat strategis yang partisipasinya dalam kegiatan penanggulangan kebencanaan sangat dibutuhkan. Selain itu sudah banyak terbukti perempuan menjadi kekuatan dalam penanggulangan bencana, perempuan membentuk organisasi dan jaringan sosial yang bekerja untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Pengorganisasian masyarakat yang dilakukan perempuan terbukti bermanfaat dalam menyelaraskan adaptasi perubahan iklim dan pengurangan resiko bencana. Merujuk pada sejumlah alasan di atas terkait dalam rangka pelibatan perempuan dalam penanggulangan bencana melalui Desa Tangguh, maka untuk lebih memberikan efek resonansi komunikasi kepada kelompok sasaran khususnya yang berhubungan dengan isu-isu kebencanaan, maka dalam kegiatan ini disesuaikan agar desa menjadi “Desa yang Siaga Bencana”. Khusus untuk desa Padusan bencana longsor atau banjir badang dan angin badai sudah menjadi langganan sejak puluhan tahun yang lalu, yang menjadi penyebabnya Kalau bencana itu terjadi sampai sehari-hari, inilah yang membuat resah serta menimbulkan beberapa penyakit pada masyarakat. Selain Masalah di atas ada bagian yang terpenting juga yang harus diselamatkan ketika terjadi bencana, yaitu arsip pribadi atau arsip perdata. Dampak Bencana juga akan berpengaruh terhadap arsip-arsip keluarga. Arsip ini merupakan alat bukti keperdataan yang jika rusak atau musnah dikarenakan bencana dapat merugikan semua pihak.

Kata kunci: peran perempuan, penyelamatan arsip, arsip keluarga, siaga bencana.

PENDAHULUAN

Penanggulangan bencana harus dilakukan oleh semua pihak karena bencana bukan hanya tugas pemerintah tetapi tugas masyarakat, tak luput juga peran perempuan sangat diharapkan dalam mensukseskan desa menjadi tangguh bencana. Terdapat sejumlah alasan strategis mengapa upaya peningkatan pelibatan perempuan dalam kegiatan penanggulangan bencana memilih Desa Padusan Mojokerto untuk menjadi siaga bencana karena keberadaan perempuan yang sudah menyebar diseluruh pelosok Indonesia, merupakan modal sosial yang sangat strategis kedua masih rendahnya partisipasi wanita dalam kegiatan penanggulangan kebencanaan selain itu sudah banyak terbukti bahwa perempuan menjadi kekuatan dalam penanggulangan bencana, perempuan membentuk organisasi dan jaringan sosial yang bekerja untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Pengorganisasian masyarakat yang dilakukan perempuan terbukti bermanfaat dalam menyelaraskan adaptasi perubahan iklim dan pengurangan resiko bencana. Merujuk pada sejumlah alasan diatas terkait dengan upaya penyelesaian masalah dalam rangka pelibatan perempuan dalam penanggulangan bencana melalui Desa tangguh, maka untuk lebih memberikan efek resonansi komunikasi kepada kelompok sasaran khususnya yang berhubungan dengan isu-isu kebencanaan, maka dalam kegiatan ini disesuaikan agar desa menjadi "Desa yang Siaga Bencana".

Selain masalah diatas ada bagian yang terpenting juga yang harus diselamatkan ketika terjadi bencana, yaitu arsip-arsip pribadi keluarga atau arsip perdata. Dampak bencana juga akan berpengaruh terhadap arsip-arsip keluarga. Arsip ini merupakan alat bukti keperdataan yang jika rusak atau musnah dikarenakan bencana dapat merugikan semua pihak.

Permasalahan yang ada pada para perempuan di Desa Padusan adalah desanya memiliki kondisi geografis, geologis, hidrologis, dan demografis yang memungkinkan terjadinya bencana, baik yang disebabkan oleh faktor alam, faktor non alam maupun faktor manusia yang menyebabkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis yang dalam keadaan tertentu dapat menghambat pembangunan nasional. Terlebih jika terjadi bencana yang menghilangkan arsip keluarga, Karena seperti disebutkan pada bahwa Arsip keluarga merupakan alat bukti keperdataan yang jika rusak atau musnah dikarenakan bencana dapat merugikan semua pihak. Alat bukti keperdataan tersebut bisa berupa : surat nikah, ijasah, sertifikat tanah, sertifikat rumah, kartu keluarga dan arsip-arsip yang berharga lainnya. lebih jelas lagi arsip merupakan rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media yang dibuat dan diterima oleh anggota keluarga dalam mendukung aktivitas keluarga sehingga solusi yang ditawarkan adalah Pengolahan, penyimpanan arsip keperdataan keluarga dengan Tas Siaga Bencana .

METODE PELAKSANAAN

Permasalahan yang ada pada mitra perempuan yang terdiri dari ibu-ibu dasa wisma di Desa Padusan, Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto yaitu pada bidang masih belum pahamnya pentingnya mempersiapkan tempat atau tas khusus untuk menyimpan arsip-arsip penting keluarga Selanjutnya permasalahan yang dihadapi mitra dan solusi yang disepakati secara bersama dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Permasalahan Yang Dihadapi Mitra Dan Solusi Yang Disepakati

Bidang	Permasalahan	Solusi
Simulasi	Untuk mengetahui sampai dimana pemahaman ibu-ibu tentang administrasi kearsipan	Mengenalkan tindakan persiapan tas siaga bencana untuk arsip-arsip keluarga
Administrasi Kearsipan / Hukum	Memahami pentingnya administrasi kearsipan dan pentingnya surat-surat berharga dari sisi hukum	Memberikan penyuluhan dan sosialisasi tentang pengarsipan surat penting keluarga di rumah dan manfaatnya
Simbolisasi penyerahan Tas Siaga Bencana dan Baksos	Mengenalkan contoh (prorotype) tas ransel agar dapat di gunakan sebagai tempat menyimpan arsip keluarga	Penyerahan simbolis tas siaga bencana bantuan dari BPBD Prov Jatim kepada Kepala desa Padusan Pacet Mojokerto serta Pembagian sembako

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun target luaran yang direncanakan yang akan dicapai dari kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi :

1. Seluruh ibu-ibu yang ada dalam perwakilan dasa wisma di desa Padusan Pacet Mojokerto dengan metode awal yaitu sosialisasi / penyuluhan pemahaman akan pentingnya menyediakan tas untuk arsip keluarga.
2. Mengadakan pelatihan pengkaderan melalui simulasi simulasi yang menyenangkan sehingga para ibu ibu yang tergabung dalam dasa wisma Desa

Padusan tidak bosan dalam pelaksanaan simulasi tersebut.

3. Pada tahap pelaksanaan Tim melaksanakannya pada tanggal 12- desember 2020 dan dilaksanakan pada satu hari, tepatnya pada pukul 13:00 sampai selesai

Jumlah keseluruhan peserta dalam mengikuti pelatihan ini berjumlah 25 (dua puluh lima) orang terdiri dari ibu ibu baik yang ada dalam perwakilan dasa wisma Desa Padusan Pacet Mojokerto. Selama pelatihan, peserta mengikuti pelatihan sangat antusias dalam mengikuti sosialisasi yang menyenangkan, serta mempraktekan simulasi tas yang berisi arsip keperdataan. yang bisa di lihat pada gambar-gambar di bawah ini :



Gambar 1 : Penyampaian Materi Simulasi Oleh Dra. Fedianty Agustinah, MM



Gambar 2 : Penyerahan Tas Siaga Bencana secara Simbolis oleh Dra. Fedianty Agustinah, MM kepada Kepala Desa Padusan

KESIMPULAN

Target pengabdian yang dilakukan oleh Tim pengabdian belum tercapai secara maksimal karena membutuhkan proses interaktif dalam merubah pola perilaku keseharian para masyarakat desa terutama kaum perempuan untuk menyadari akan pentingnya dalam menjaga dan menyelamatkan arsip dengan Tas Siaga Bencana karena kondisi geografis di desa Padusan. Namun kami yakin jika masyarakat desa khususnya perempuan sudah mengenal akan pentingnya menyiapkan tas siaga bencana dan mengetahui langkah langkahnya maka tidak menutup kemungkinan perubahan perubahan itu akan terjadi perlahan perlahan dalam tekad kesadaran masing masing warga desa.

DAFTAR PUSTAKA

BNPB,2018, Pusat Data Informasi dan Humas, Buku Saku, Tanggap Tangkas Tangguh menghadapi bencana, jakarta,

Munawarah,Mujiatun, 2015,d Kesiapan Pedagang warga Pasar Padang dalam menghada api bencan.a Gempa bumi dan Tsunami, Padang.

Prager,2007, Pedoman menghadapi bencana gempa dan tsunami(kogami), Jakarta,Ikreasi

Sudibyakto,2011, Manajemen Bencana Indonesia kemana, Yogyakarta.UGM Press.

<https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4837985/banjir-nbandang-pemandian-air-panas>. diakses pada tgl 20 desember 2020
